



## UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN PERAWATAN KELUARGA PALIATIF MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN

**Candra Hadi Prasetyo, Emilia Puspitasari Sugiyanto\*, Wijanarko Heru Pramono**

Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Widya Husada Semarang, Jl. Subali Raya No.12, Krapyak,  
Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50146, Indonesia

\*[ummu\\_kifah@yahoo.com](mailto:ummu_kifah@yahoo.com)

### ABSTRAK

Upaya peningkatan kemampuan keluarga dalam merawat pasien paliatif perlu ditingkatkan, sebagian besar keluarga mengalami hambatan dalam perawatan salah satunya adalah karena kurang pengetahuan dan pemahaman tentang cara perawatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit. Kegiatan ini dilaksanakan pada 6 keluarga yang mempunyai pasien paliatif. Analisis yang digunakan adalah anallisis deskriptif dengan menilai prosentase perubahan pengetahuan keluarga dan kemampuan merawat klien. Hasil dari kegiatan pendampingan keluarga juga didapatkan peningkatan pengetahuan keluarga tentang penyakit Hipertensi, Stroke dan Hipertensi sebanyak 58,8 % dan 100% keluarga mampu mempraktekan cara melakukan ROM dan senam Kaki Untuk Pasien DM.

Kata kunci: keluarga; paliatif; pendampingan; pengetahuan

### *INCREASING CAPABILITIES OF PALIATIVE FAMILY CARE THROUGH HEALTH EDUCATION*

#### **ABSTRACT**

*Efforts to increase the ability of families in caring for palliative patients need to be improved, most families experience obstacles in care, one of which is due to lack of knowledge and understanding of how to care. The purpose of this activity is to increase the knowledge and skills of families in caring for sick family members. This activity was carried out in 6 families with palliative patients. The analysis used is descriptive analysis by assessing the percentage of changes in family knowledge and ability to care for clients. The results of family mentoring activities also showed an increase in family knowledge about hypertension, stroke and hypertension as much as 58.8% and 100% of families were able to practice how to do ROM and foot exercises for DM patie.*

*Keywords: family; knowledge; mentoring; palliative*

#### **PENDAHULUAN**

Penyakit paliatif adalah penyakit kronis menahun dan menjelang ajal. Pada asuhan keperawatan paliatif focus intervensi keperawatan tidak hanya pada pasien (Emilia, 2020) menjelaskan bahwa ketidak mamupuan keluarga dalam merawat pasien paliatif akan berdampak pada beban keluarga. (Adha, 2020) menjelaskan bahwa beban keluarga diakibatkan karena perawatan pasien paliatif sangat komplek. Dengan kata lain dampak dari proses perawatan pasien paliatif dapat menyebabkan beban keluarga. Beban keluarga merupakan stressor yang dihadapi keluarga dalam merawat pasien paliatif (Asniar, 2010)

menjelaskan dalam studi fenomenologinya didapatkan gambaran beban perawatan pasien paliatif, beban perawatan didefinisikan sebagai masalah yang dialami keluarga baik fisik, psikologis maupun emosional, sosial dan finansial selama perawatan pasien paliatif.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa keluarga disebabkan oleh karena kurangnya pengetahuan keluarga tentang perawatan klien paliatif. (Shandra, 2020 ) menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan tentang bagaimana melakukan perawatan klien dirumah di perlukan keluarga untuk meningkatkan kemampuan merawat klien paliatif. Untuk itu perlu sebuah pendampingan pendidikan kesehatan untuk keluarga dalam perawatan klien paliatif.

Studi pendahuluan didapatkan pemahaman keluarga yang rendah tentang perawatan anggota yang sakit hal tersebut menjadi beban tersendiri bagi keluarganya. Rt 06. RW 09 mempunyai jumlah penduduk yang padat dengan karakteristik perekonomian menengah kebawah. Hasil studi pendahuluan juga didapatkan minimnya tingkat pemahaman keluarga dalam perawatan pasien paliatif. Dampak dari ketidak mampuan keluarga merawat pasien dengan paliatif menjadikan beban untuk keluarga. hasil lain juga ditemukan bahwa belum pernah dilaksanakan pendampingan keluarga paliatif di RT 06.09 bintoro Demak. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengetahui gambaran pemberian Tindakan pendampingan keluarga paliatif dalam peningkatan pengetahuan dan ketrampilan keluarga dalam merawat klien paliatif.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan pada 6 anggota keluarga. Kegiatan dilakukan dengan pemberian pelatihan yang dilakukan diantaranya adalah Pendidikan tentang penyakit HT, Stroke dan DM, selanjutnya keluarga dilatih beberapa Tindakan yang dapat diberikan untuk anggota keluarga yang sakit diantaranya pelatihan ROM dan Senam kaki, untuk pasien DM. selanjutnya evaluasi dilakukan dengan menilai tingkat pengetahuan dan ketrampilan keluarga dalam memberikan intervensi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 6 anggota keluarga pasien paliatif. Kegiatan berupa pemberian pelatihan kepada keluarga tentang perawatan pasien paliatif Adapun kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah tentang Pendidikan tentang penyakit HT, Stroke dan DM, beberapa pelatihan diantaranya adalah pelatihan ROM, senam KAKI pasien DM hasil yang didapatkan adalah peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan anggota keluarga paliatif

Tabel 1.  
Daftar Responden

No	Umur	Pendidikan	Jenis Kelamin	Lama Sakit	Penyakit
1	38	SMA	perempuan	9	Stroke
2	41	SMA	perempuan	9	Stroke
3	30	SMA	perempuan	5	Stroke
4	60	SD	perempuan	5	Stroke
5	64	SD	perempuan	5	DM, tidak bisa melihat
6	52	SMA	perempuan	19	CHF, OA, DM,

Tabel 1 menjelaskan karakteristik keluarga paliatif dimana semua care giver adalah perempuan pada rentan usia dewasa dan lansia. Dan Sebagian besar penyakit klien adalah stroke. Hasil dari kegiatan pendampingan keluarga juga didapatkan peningkatan pengetahuan keluarga tentang penyakit HT, Stroke dan Hipertensi sebanyak 58,8 % dan 100% keluarga mampu mempraktekan cara melakukan ROM dan senam Kaki Untuk Pasien DM

Liberty (2019) menjelaskan bahwa keluarga dengan pasien paliatif sebagian keluarga kurang paham dengan perawatan paliatif, hal tersebut disebabkan karena kurangnya informasi mengenai *paliatif care*. (Selvia Anggraini, 2018) menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan keluarga juga berpengaruh kepada dukungan keluarga ke pasien paliatif. Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa pengetahuan keluarga tentang penyakit dan penatalaksanaan penyakit paliatif diperlukan untuk keluarga.

Rumah merupakan area perawatan paliatif yang sering menjadi pilihan untuk merawat pasien paliatif. (fitriya, 2020) menjelaskan bahwa ada 3 jenis layanan untuk pasien paliatif diantaranya adalah rumahsakit dimana digunakan untuk pasien paliatif yang Untuk pasien yang perlu mendapatkan perawatan khusus dimana pasien memerlukan pengawasan ketat, peralatan khusus atau tindakan khusus. Puskesmas digunakan untuk memberikan pelayanan rawat jalan. Rumah singgah/panti /hospis merupakan tempat yang digunakan untuk perawatan pasien yang belum dapat dirawat di rumah karena masih memerlukan pengawasan tenaga kesehatan. Yang terakhir adalah Rumah pasien digunakan jika pasien yang tidak memerlukan tindakan khusus, peralatan khusus, pengawasan ketat, atau ketrampilan perawatan yang tidak bisa dilakukan oleh keluarga. Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa untuk bisa merawat pasien paliatif dirumah maka keluarga memerlukan kemampuan untuk bisa merawat pasien secara mandiri dirumah.

Kegiatan pendampingan keluarga paliatif perlu dilakukan salah satunya untuk membantu keluarga memberikan pengetahuan dalam merawat anggota keluarga yang sakit. (Shanmugasundaram, 2014) menjelaskan bahwa beberapa anggota keluarga paliatif tidak mengetahui tentang perawatan pasien paliatif. (Kahveci, 2014) menjelaskan bahwa beberapa keluarga paliatif tak mengetahui tentang paliatif dan keluarga berinisiatif secara mandiri untuk mendapatkan informasi tersebut dari keluarga dan teman dekat. (Alkhudairi, 2019) lebih lanjut menjelaskan kurangnya pengetahuan mempengaruhi tingkat kesadaran, pemahaman yang buruk tentang perawatan paliatif.

Shandra, (2020) menjelaskan beberapa informasi yang dibutuhkan oleh keluarga diantaranya adalah tentang bagaimana cara merawat klien paliatif saat dirumah. Beberapa informasi diantaranya adalah mengenai pemenuhan kebutuhan fisik, psikologis dan spiritual untuk pasien. Pendidikan kesehatan selain tentang bagaimana perawatan pasien paliatif juga berkaitan dengan pengetahuan tentang penyakit dan penatalaksanaan kegawat daruratan pasien paliatif. (Mierendorf, 2014) menjelaskan bahwa keluarga perlu mendapatkan informasi mengenai penatalaksanaan terhadap kondisi kegawat daruratan. (RSUP Dr.Karyadi Semarang, 2020) menjelaskan Beberapa program pelatihan yang diperlukan pada home care pasien stroke diantaranya adalah Kegawatan pada pasien paska stroke di rumah, Pertolongan kegawatan pada pasien paska stroke di rumah, Persiapan end of life pasien paska stroke di rumah

Hermansyah, (2015) menjelaskan bahwa dengan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan keluarga dengan hipertensi dikomunitas. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Emilia, 2018) menjelaskan bahwa memberikan pendidikan kesehatan dapat memberikan pemahaman dan meningkatkan ketrampilan ibu dalam merawat bayinya. (Emilia A. y., 2015) menjelaskan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi beban keluarga salah satunya adalah dengan melatih keluarga merawat anggota keluarganya. Penjelasan diatas menggambarkan bahwa pentingnya program pendampingan keluarga dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan pada kondisi paliatif.

## **SIMPULAN**

Penyakit paliatif merupakan penyakit yang membutuhkan perawatan yang lama dan terus menerus. Hasil kegiatan didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebanyak 100% dan peningkatan ketrampilan keluarga memberikan aktifitas rom dan senam kaki untuk pasien DM. perlu upaya pendampingan keluarga secara berkesinambungan dalam perawatan pasien paliatif

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adha, H. (2020). *Beban Family Caregiver Pasien Paliatif di Rumah Teduh Sahabat Iin Bandung*. Bandung: [Http://Repository.Unpad.Ac.Id/Frontdoor/Index/Index/Docid/35682](http://Repository.Unpad.Ac.Id/Frontdoor/Index/Index/Docid/35682).
- Alkhudairi, H. M. (2019). General Public Awareness, Knowledge And Beliefs Toward Palliative Care In A Saudi Population. *Journal Of Nature And Science Of Medicine / Volume 2*, 48-53.
- Asniar, J. S. (2010). Studi Fenomenologi Tentang Pengalaman Keluargamerawat Anggota Keluarga Paska Stroke Di Rumah. *Jurnal Ners Indonesia*, , Vol.1, No.1.
- Emilia, A. Y. (2015). Upaya Peningkatan Kemampuan Keluarga Dalam Pengelolaan Beban Perawatan Melalui Psikoedukasi Keluarga Dirumah Sakit Umum. *Jurnal Keperawatan*.

- Emilia, S. (2020). Beban Keluarga Merawat Pasien Paliatif: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, Volume 12 No 4, Hal 927 .
- Emilia, S. C. (2018). Pengaruh Terapi Kelompok Terapeutik Ibu Hamil Terhadap Tingkat Kemampuan Dalam Merawat Diri Dan Bayi Ibu Primipara Trimester Ke Tiga. *Jurnal Keperawatan*.
- Fitriya, C. N. (2020). Palliative Care Pada Penderita Penyakit Terminal. *Gaster*, Vol. 7 No. 1 . Retrieved From [Http://Download.Garuda.Ristekdikti.Go.Id/Article.Php?Article=119492&Val=5466&Title=Palliative%20care%20pada%20penderita%20%20penyakit%20terminal](http://Download.Garuda.Ristekdikti.Go.Id/Article.Php?Article=119492&Val=5466&Title=Palliative%20care%20pada%20penderita%20%20penyakit%20terminal)
- Hermansyah. (2015). Pendidikan Kesehatan Dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Keluarga Dengan Hipertensi - Pilot Study. *Jurnal Ilmu Keperawatan Vol 3, No 2 (2015)* .
- Kahveci, K. &. ( 2014). Knowledge About Palliative Care In The Families Of Patients. . *Acta Medica Mediteranea*,, 30: 1099.
- Liberty Oktoriati Zendrato<sup>1</sup>, L. R. (2019). Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Paliatif Disatu Rumah Sakit Swasta Di Indonesia Barat. *Nursing Current* , Vol. 7 No.2.
- Mierendorf, S. M. (2014). Palliative Care In The Emergency Department. . *The Permanente Journal*. 18 (2), 77-85. Doi: 10.7812/Tpp/13-103.
- Rsup Dr.Karyadi Semarang. (2020). *Pelatihan Penatalaksanaan Pasien Stroke Bagi Perawat*. Semarang: Rsup Dr.Karyadi Semarang.
- Selvia Anggraini, \*. N. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Self Esteem. *Seminar Nasional Keperawatan “Tren Perawatan Paliatif Sebagai Peluang Praktik Keperawatan Mandiri* (Pp. 164-172). Palembang: [Http://Download.Garuda.Ristekdikti.Go.Id/Article.Php?Article=958310&Val=14731&Title=Hubungan%20antara%20dukungan%20keluarga%20dengan%20self%20esteem%20pada%20perawatan%20paliatif%20pasien%20kanker%20serviks](http://Download.Garuda.Ristekdikti.Go.Id/Article.Php?Article=958310&Val=14731&Title=Hubungan%20antara%20dukungan%20keluarga%20dengan%20self%20esteem%20pada%20perawatan%20paliatif%20pasien%20kanker%20serviks).
- Shandra. (2020 ). *Pengalaman Pasien Kanker Dengan Perawatan Paliatif Di Rumah Sakit Rujukan Kota Medan* . Medan: [Http://Repositori.Usu.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/28834/167046001.Pdf?Sequence=1&Isallowed=Y](http://Repositori.Usu.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/28834/167046001.Pdf?Sequence=1&Isallowed=Y).
- Shanmugasundaram, S. (2014). Knowledge Of Palliative Acre: An Indian’s Perspective. *Nursing And Health Doi: 10.13189/Nh.2014.020502*, 2(5): 100-105.

